

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik Jazz berkembang di Amerika pada tahun 1920-an. Awalnya musik jazz merupakan luapan ekspresi dan emosi para budak Afro-Amerika pada masa itu, namun lama kelamaan musik jazz mulai diminati oleh semua elemen masyarakat. Orang-orang Afro-Amerika tersebut memainkan musik Blues di sela-sela waktu istirahat mereka. Menurut Yahya Salam dalam wawancara langsung Blues di artikan sebagai “suatu kerangka harmoni tertentu, yaitu I,IV,I,V,VI,I yang biasa di kenal dengan sebutan 12 Bar Blues. Konsep blues ini dikaitkan dengan konsep musik tonal diatonik.” Blues ini kemudian terus mengalami perkembangan ke gaya jazz awal yaitu New Orleans, Dixieland, dan Kansas-Style yang pada waktu itu hanya berlaku di lingkungan orang afro-amerika saja. Perkembangan musik jazz sangat pesat terutama ketika munculnya gaya swing yang berlaku untuk dua ras di Amerika. Gaya swing ini kemudian menjadi jembatan bagi karakter musik dua ras di Amerika tersebut. Pada era bigband terjadi pembauran unsur ekspresi musik dari masing-masing ras, seperti ekspresi murni improvisasi yang merujuk pada tradisi kaum negro dan bentuk aransemen tertentu juga penulisan notasi yang lebih diwarnai tradisi orang kulit putih.

Jazz identik dengan improvisasi. Istilah improvisasi menurut Hardjana (2004) adalah “teknik tertua dalam permainan musik sepanjang jaman, sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis”. Para pemain musik ini melakukan improvisasi hanya dalam bentuk *broken chord*, yaitu wilayah improvisasi berdasarkan kerangka akor saja dan sudah direncanakan untuk dimainkan. Kreativitas solist untuk membuat improvisasi yang variatif sangatlah sulit karena terikat oleh aturan bentukan *chord*. Di akhir tahun 1950 para musisi yang mulai jenuh dengan *chords* yang berulang dan mencoba melakukan pendekatan modal (yang berhubungan dengan perasaan dan tidak ada hubungan khusus antara masing-masing not kecuali nada dasar yang merupakan pusat). Dijelaskan oleh Mack dalam buku Teori Dasar Musik Barat dan Harmoni

Tonal Dasar “Modal berarti, karya musik berasal dari satu jajaran nada dengan jarak interval tertentu dan tidak ada hubungan khusus antara masing-masing not tangga nada tersebut kecuali nada dasar yang merupakan pusat (finalis)” (1994, hal. 9)

Spitzer dalam artikelnya yang berjudul *Modal Jazz Theory* (2012) menjelaskan bahwa “*Modal Jazz refers to improvisational music that is organized in a scalar (horizontal) way rather than in a chordal (vertical) manner*”. Dengan demikian modalitas menyiratkan tidak hanya pendekatan linier, tetapi juga cara berpikir yang berbeda tentang harmoni.

Musisi yang menggunakan modal jazz dalam karyanya adalah John Coltrane pada John Coltrane’s classic quartet (1960-1964) , Miles Davis- Milestone (1959), Dave Brubeck – Blue Rondo Ala Turc (1959). Dari musisi yang telah disebutkan diatas, Dave Brubeck merupakan salah satu komponis yang pernah menciptakan karya musik berkomposisi modal jazz. Dave brubeck adalah seorang pianis asal Concord, California. Brubeck mendapat pengetahuan bermusik dari ibunya yang juga seorang pianis dan mengambil studi jurusan musik di Stockton. Dave Brubeck terkenal dengan ciri khasnya membuat lagu dengan metris yang tidak biasa, seperti lagu “Take five” dengan metris 5/4, juga lagu “Blue Rondo Ala Turc” yang bermetris 9/8. Blue Rondo Ala Turc adalah karya yang memiliki keunikan dari segi metrisnya. Karya ini dimainkan dengan formasi kuartet menggunakan piano yang dimainkan sendiri oleh Dave Brubeck, saxophone alto yang dimainkan oleh Paul Desmond, bass, dan drum. Banyak musisi yang mengaransemen ulang lagu ini hingga pada tahun 1981 Al Jarreau, penyanyi, arranger, dan komposer asal Milwaukee mengaranisir lagu ini dengan menambahkan lirik untuk vokal. Dari pengamatan sepintas yang dilakukan oleh peneliti, secara keseluruhan bentuk dan struktur harmoni dari karya yang telah diaransemen ini tidak banyak berubah dari lagu asli. Al-Jarreau lebih banyak mengeksplorasi modal jazz dalam aransemennya sehingga banyak hal yang ingin diungkap oleh peneliti pada karya Dave Brubeck yang diaransemen oleh Al-Jarreau ini. Selain daripada itu, peneliti bertujuan mengupas lebih dalam melodi vokal dan harmonisasi pada karya ini agar pembaca mendapatkan wawasan baru mengenai lagu berkomposisi modal jazz.

Dari semua yang telah diungkap pada latar belakang ini, peneliti tertarik dengan keunikan karya Dave Brubeck yang diaransemen ulang oleh Al Jarreau pada lagu Blue Rondo A la Turc khususnya pada melodi vokal dan harmonisasi. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk menulis

skripsi yang berjudul : “**BLUE RONDO ALA TURC KARYA DAVE BRUBECK ARANSEMEN AL JARREAU**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana perubahan kompositoris Blue Rondo Ala Turc karya Dave Brubeck aransemen Al Jarreau?” Kemudian agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana melodi vokal lagu Blue Rondo A la Turc Karya Dave Brubeck Aransemen Al Jarreau?
2. Bagaimana aransemen Al-Jarreau pada lagu Blue Rondo A la Turc Karya Dave Brubeck?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu bisa menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui melodi vokal Blue Rondo A la Turc karya Dave Brubeck aransemen Al Jarreau.
2. Mengetahui lagu Blue Rondo A la Turc karya Dave Brubeck aransemen Al Jarreau.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber untuk perpustakaan di jurusan terkait dengan musik Jazz.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dasar penelitian lanjutan.

3. Sebagai informasi dan bahan referensi dalam menganalisis komposisi musik jazz, khususnya untuk lagu yang berjudul Blue Rondo A la Turc karya Dave Brubeck.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran serta mempermudah pembaca dalam mengetahui garis besar skripsi ini, yang pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar grafik, daftar tabel, daftar gambar.

#### **BAB I PENDAHULUAN :**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Skripsi

#### **BAB II LANDASAN TEORETIS :**

- A. Telaah Pustaka
- B. Penelitian Terdahulu

#### **BAB III METODE PENELITIAN :**

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bagian isi terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab 5 Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian Bab 1 Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi. Pada bagian Bab 2 Landasan Teori, memuat landasan teori yang berisi telaah pustaka, dan kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir. Pada bagian Bab 3 Metode Penelitian, berisi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada bagian Bab 4 Hasil Penelitian, memuat data-data yang diperoleh dari lapangan sebagai hasil penelitian dan dibahas secara deskriptif analisis. Pada bagian Bab 5 Penutup, merupakan bab terakhir yang memuat tentang simpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber teori penelitian yang dipakai dalam skripsi ini, dan lampiran serta pelengkap dari hasil penelitian yang telah dilakukan.